

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Lembang, 24 Januari 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ajat Jatnika, M.Sc.
NIP. 19670331 199103 1 002

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	17
B.2. Belanja	18
B.3. Belanja Pegawai	19
B.4. Belanja Barang	19
B.5. Belanja Modal	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
C.1. Aset Lancar	21
C.1.1. Persediaan	21
C.2. Aset Tetap	25
C.2.1. Tanah	25
C.2.2. Peralatan dan Mesin	25
C.2.3. Gedung dan Bangunan	26
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	26
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	26
C.3. Aset Lainnya	27
C.3.1. Aset Lain-lain	27
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	28
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	28
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	28
C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka	29
C.5. Ekuitas	29
C.5.1. Ekuitas	29
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	31
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	31
D.2. Beban Pegawai	31
D.3. Beban Persediaan	32
D.4. Beban Barang dan Jasa	33
D.5. Beban Pemeliharaan	34
D.6. Beban Perjalanan Dinas	34

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	35
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	36
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	36
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
E.1. Ekuitas Awal	38
E.2. Surplus/Defisit-LO	38
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	38
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi	38
E.4. Transaksi Antar Entitas	38
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	39
E.5. Ekuitas Akhir	39
F. Pengungkapan – pengungkapan Lainnya	40
F.1. Pengungkapan Lain-Lain	40

Lampiran Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
LEMBANG**

Jalan Kayuambon No. 82 Lembang, Bandung Barat - Jawa Barat 40791
Telepon/fax: (022) 2786234 - 2789783 • Url:<http://www.bbpp-lembang.deptan.go.id> • Email: central@bbpp-lembang.info

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lembang, 24 Januari 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ajat Jatnika, M.Sc.
NIP. 19670331 199103 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp906.589.502,00 atau mencapai 157,39% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp576.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2022 adalah sebesar Rp14.140.666.896,00 atau mencapai 99,49% dari alokasi anggaran sebesar Rp14.212.536.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp53.474.256.445,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.729.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp53.53.450.919.731,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp20.607.714,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp80.020.266,00 dan Rp53.394.236.179,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp765.109.825,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15.833.681.324,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-15.068.571.499,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp118.858.156,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-14.949.713.343,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

01 Januari 2022 adalah sebesar Rp54.356.629.128,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-14.949.713.343,00 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp13.987.320.394,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp53.394.236.179,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	576.000.000,00	906.589.502,00	157,39	1.108.437.828,00
Jumlah Pendapatan		576.000.000,00	906.589.502,00	157,39	1.108.437.828,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	7.358.656.000,00	7.327.557.541,00	99,58	7.072.590.208,00
Belanja Barang	B.4.	6.570.707.000,00	6.530.611.355,00	99,39	15.025.561.533,00
Belanja Modal	B.5.	283.173.000,00	282.498.000,00	99,76	288.528.000,00
Jumlah Belanja		14.212.536.000,00	14.140.666.896,00	99,49	22.386.679.741,00

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	2.729,000	2,847,500	(118.500)	(4.16)
JUMLAH ASET LANCAR	2.729.000	2,847,500	(118.500)	(4.16)
ASET TETAP				
Tanah	23,450,472,000	23,450,472,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	13.888.147.209	12,572,538,051	1,315,609,158	2.55
Gedung dan Bangunan	30,406,189,430	30,406,189,430	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,745,081,600	2,745,081,600	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	158,633,800	158,633,800	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(17,197,604,308)	(14,933,494,749)	(2,264,109,559)	15.16
JUMLAH ASET TETAP	53,450,919,731	54,399,420,132	(948.500.401)	(1.74)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	165,723,592	311,089,764	(145,366,172)	(46.73)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(145,115,878)	(289,806,388)	144,690,510	(49.93)
JUMLAH ASET LAINNYA	20,607,714	21,283,376	(675,662)	(3.17)
JUMLAH ASET	53,474,256,445	54,423,551,008	(949,294,563)	(1.74)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	29,913,586	39,436,721	(9,523,135)	(24.15)
Pendapatan Diterima Dimuka	50,106,680	27,485,159	22,621,521	82.30
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	80.020.266	66,921,880	13,098,386	19.57
JUMLAH KEWAJIBAN	80.020.266	66,921,880	13,098,386	19.57
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	53,394.236.179	54,356,629,128	(962,392,949)	(1.77)
JUMLAH EKUITAS	53.394.236.179	54,356,629,128	(962,392,949)	(1.77)
JUMLAH EKUITAS	53.394.236.179	54,356,629,128	(962,392,949)	(1.77)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	53.474.256.445	54,423,551,008	(949.294.563)	(1.74)

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	765.109.825	901.444.637	(136.334,812)	(15.124)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	765.109.825	901.444.637	(136.334,812)	(15.124)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	765.109.825	901.444.637	(136.334,812)	(15.124)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	7.313.676.645	7.086.751,104	226,925,541	3,202
Beban Persediaan	95.916.500	95,260,300	656,200	0,689
Beban Barang dan Jasa	3,318,284,675	6.913,934,322	(3,595,649,647)	(52.006)
Beban Pemeliharaan	893,125,481	989,935,389	(96,809,908)	(9.779)

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022

Beban Perjalanan Dinas	1,808,102,860	6.640,073,367	(4.831,970,507)	(72,77)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	419,658,100	389,341,534	30,316,566	7.787
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,984,917,063	1,993,689,111	(8,772,048)	(0.44)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	15,833,681,324	24,108,985,127	(8,275,303,803)	(34,325)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(15,068,571,499)	(23,207,540,490)	8,138,968,991	(35,07)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	82,305,000	44,287,500	38,017,500	(85,843)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	82,305,000	46,570,000	35,735,000	(76,734)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	2,282,500	(2,282,500)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	36,553,156	235,974,393	(199,421,237)	(84,51)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	36,553,156	235,974,393	(199,421,237)	(84,51)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	118,858,156	280,261,893	(161,403,737)	(57,59)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(14,949,713,343)	(22,927,278,597)	7,977,565,254	(34,795)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(14,949,713,343)	(22,927,278,597)	7,977,565,254	(34,795)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/Penurunan
EKUITAS AWAL	E.1.	54,356,629,128,00	55,843,326,789,00	(1,486,697,661,00)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(14,949,713,343,00)	(22,927,278,597,00)	7,977,565,254,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	0	851,859,242,00	(851,859,242,00)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.1.		851,859,242,00	(851,859,242,00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	13,987,320,394	20,588,721,694,00	(6.601,401,300,00)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(962,392,949)	(1,486,697,661,00)	524,304,712,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	53,394,236,179,00	54,356,629,128,00	(962,392,949,00)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan berkehidupan bermasyarakat. Hal tersebut merupakan tuntutan dalam era sekarang ini dan perlu ditunjang dengan ketersediaan SDM Pertanian yang berkualitas, yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung melalui pengembangan SDM baik berupa kemampuan maupun keterampilan teknis dalam bidang Pertanian, serta dibutuhkan SDM Pertanian yang (1) profesional, dan (2) mempunyai integritas moral tinggi yang merupakan landasan filosofis dalam pengembangan SDM pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berkomitmen dengan visi *“Menjadi Lembaga Pelatihan yang andal untuk menghasilkan SDM pertanian yang **profesional** dalam mendukung industri pertanian yang berdaya saing”*.

Keterangan:

PROFESIONAL

- Amanah
- Mampu melaksanakan tugas pokok dengan baik dan benar
- Inovatif, kreatif dan kredibel
- Terakreditasi dan Tersertifikasi
- Bersikap positif
- Kompeten

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis.
3. Meningkatkan system manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sesuai system mutu yang berkualitas (ISO – 900:2008).
4. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan dengan melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi.
5. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan hortikultura dan melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK) dalam rangka mewujudkan 4 (empat) sukses program pembangunan pertanian.
6. Meningkatkan profesionalisme widyaiswara dan tenaga teknis pelatihan sesuai keahlian untuk mencapai 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.

7. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
8. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

Motto

"Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berperilaku, Prima Dalam Berkarya".

Nilai-nilai:

- a. RELIGIUS
Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berahlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. AMANAH
Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari lbadah.
- c. UNGGUL/TANGGUH
Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.
- d. INOVATIF
Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.
- e. PEDULI
Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani.
- f. KOOPERATIF
Kesediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan.
- g. RESPONSIF
Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.
- h. KEBERSAMAAN
Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.
- i. PARTISIPATIF
Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan
- j. KREATIF
Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.
- k. EMPATI

Mempunyai keperdulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

I. DISIPLIN

Selalu Bekerja Dengan Konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI terdiri dari Modul Akuntansi dan Pelaporan (GLP), Modul Aset dan Modul Persediaan. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Modul Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan TA 2022, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	39.995.000,00	39.995.000,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	177.325.000,00	378.435.000,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	154.570.000,00	154.570.000,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3.000.000,00	3.000.000,00
Jumlah Pendapatan	374.890.000,00	576.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.127.267.000,00	7.358.656.000,00
Belanja Barang Operasional	1.921.089.000,00	1.739.750.000,00
Belanja Barang Non Operasional	977.180.000,00	959.318.000,00
Belanja Barang Persediaan	96.000.000,00	96.000.000,00
Belanja Jasa	715.246.000,00	634.211.000,00
Belanja Pemeliharaan	842.528.000,00	893.866.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.916.170.000,00	1.824.562.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	630.000.000,00	423.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	283.173.000,00
Jumlah Belanja	14.225.480.000,00	14.212.536.000,00

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, sampai dengan per 31 Desember 2022, BBPP Lembang di mulai dari DIPA Awal telah melakukan tahapan Revisi DIPA sampai dengan Revisi DIPA ke 11. Hal ini dilakukan terutama didasarkan pada Kebijakan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian melakukan pemangkasan anggaran untuk Program *Refocusing* Kegiatan.

Dengan situasi dan kondisi tersebut di atas, anggaran atau Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satker BBPP Lembang selama Semester II Tahun Anggaran 2022 telah dilakukan revisi dengan Rincian DIPA awal dan DIPA Revisi sebagai berikut :

Daftar DIPA Awal dan DIPA Revisi Semester II TA 2022

No	Tanggal DIPA/Revisi DIPA	No. DIPA	DIPA/Revisi DIPA	Total Pagu (Rp.)
1	11 Nopember 2020	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Awal	14.225.480.000
2	29 Maret 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 01	14.226.665.000
3	12 April 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 02	14.226.665.000
4	19 Mei 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 03	14.226.665.000
5	03 Juni 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 04	14.226.665.000
6	06 Juli 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 05	14.559.381.000
7	15 Juli 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 06	14.559.381.000
8	20 Oktober 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 07	14.457.641.000
9	01 November 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 08	14.630.596.000
10	30 November 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 09	14.212.536.000
11	01 Desember 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 10	14.212.536.000
12	28 Desember 2022	SP DIPA-018.10.2.239701/2022	DIPA Revisi ke 11	14.212.536.000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp906.589.502,00 atau mencapai 157,39% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp576.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	39.995.000,00	160.288.203,00	400,77
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	73.305.000,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	9.000.000,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	31.900.914,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	378.435.000,00	397.988.000,00	105,17
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	154.570.000,00	147.000.000,00	95,12
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3.000.000,00	5.300.000,00	176,67
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	2.401.394,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	15.649.500,00	0,00
Jumlah	576.000.000,00	906.589.502,00	157,39

Realisasi Pendapatan per 31 Desember TA 2022 mengalami penurunan sebesar -18,21% dibandingkan per 31 Desember TA 2021. Penurunan Pendapatan per 31 Desember TA 2022 diakibatkan karena : estimasi pendapatan TA 2022 sebesar Rp576.000.000,00

lebih kecil dari TA 2021 sebesar Rp648.774.000,00 dan realisasi pendapatan berupa Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan TA 2022 hanya sebesar Rp152.330.000,00 lebih kecil dibandingkan dengan TA 2021 sebesar Rp392.515.500,00 yaitu Pelaksanaan Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian secara swadaya melalui pengelolaan PNPB. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan (Pendapatan Peny. Ganti Kerugian Negara thdp Pegawai dan Pihak Ketiga)	18.502.262,00	147.494.195,00	-87,46
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	717.706.346,00	568.428.133,00	26,26
Pendapatan Lain-Lain	18.050.894,00	0,00	100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	152.330.000,00	392.515.500,00	-61,19
Jumlah	906.589.502,00	1.108.437828,00	-18,21

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.140.666.896,00 atau 99,49% dari anggaran belanja sebesar Rp14.212.536.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	7.358.656.000,00	7.342.012.007,00	99,77
Belanja Barang	6.570.707.000,00	6.532.167.747,00	99,41
Belanja Modal	283.173.000,00	282.498.000,00	99,76
Total Belanja Kotor	14.212.536.000,00	14.156.677.754,00	99,61
Pengembalian Belanja	0,00	-16.010.858,00	0,00

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Total Belanja	14.212.536.000,00	14.140.666.896,00	99,49

Dibandingkan dengan per 31 Desember Tahun 2021, Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2022 mengalami penurunan sebesar -36,83% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena Pagu Anggaran TA 2022 sebesar Rp14.212.536.000,00 mengalami penurunan dibandingkan dengan Pagu Anggaran TA 2021 sebesar Rp23.253.331.000,00, sehingga realisasi belanja TA 2022 pun mengalami penurunan dibandingkan TA 2021. Selanjutnya lebih detail untuk tahun anggaran 2022 alokasi belanja barang mengalami penurunan sebesar Rp6.570.707.000,00 sedangkan TA 2021 sebesar Rp15.836.280.000,00. Alokasi anggaran belanja modal TA 2022 mengalami penurunan juga sebesar Rp283.173.000,00 dibandingkan dengan TA 2021 sebesar Rp289.784.000,00.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	7.327.557.541,00	7.072.590.208,00	3,61
Belanja Barang	6.530.611.355,00	15.025.561.533,00	-56,54
Belanja Modal	282.498.000,00	288.528.000,00	-2,09
Total Belanja	14.140.666.896,00	22.386.679.741,00	-36,83

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.327.557.541,00 dan Rp7.072.590.208,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,61% dari 31 Desember TA 2021. Hal ini disebabkan adanya kenaikan besarnya tunjangan jabatan fungsional Widyaiswara untuk TA 2022.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.358.656.000,00	7.092.253.047,00	3,76
Jumlah Belanja Kotor	7.358.656.000,00	7.092.253.047,00	3,76
Pengembalian Belanja Pegawai	-14.454.466,00	-19.662.839,00	-26,49
Jumlah Belanja	7.327.557.541,00	7.072.590.208,00	3,61

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.530.611.355,00 dan Rp15.025.561.533,00. Realisasi belanja barang per 31 Desember TA 2022 mengalami penurunan sebesar -56,54% dari per 31 Desember TA 2021. Hal ini disebabkan karena tahun anggaran 2022 alokasi belanja barang mengalami penurunan sebesar Rp6.570.707.000,00 sedangkan TA 2021 sebesar Rp15.836.280.000,00 sehingga realisasi belanja barang per 31 Desember 2022 TA 2022 mengalami penurunan dibandingkan 31 Desember 2021.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.737.079.261,00	1.652.260.929,00	5,13
Belanja Barang Non Operasional	953.466.666,00	3.712.757.680,00	-74,32
Belanja Barang Persediaan	95.798.000,00	96.000.000,00	-0,12
Belanja Jasa	623.380.987,00	1.547.330.134,00	-59,71
Belanja Pemeliharaan	893.125.481,00	989.935.389,00	-9,78
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.809.659.252,00	6.651.466.367,00	-72,79
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	419.658.100,00	389.341.534,00	7,79
Jumlah Belanja Kotor	6.532.167.747,00	15.039.092.033,00	-56,57
Pengembalian Belanja Barang	-1.556.392,00	-13.530.500,00	-88,50
Jumlah Belanja	6.530.611.355,00	15.025.561.533,00	-56,54

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp282.498.000,00 dan Rp148.983.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -2,09% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain karena alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2022 sebesar Rp283.173.000,00 mengalami penurunan dari tahun anggaran 2021 sebesar Rp.289.784.000,00 dan sampai per 31 Desember 2022 Belanja Modal sudah direalisasikan.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	282.498.000,00	139.545.000,00	102,44
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	148.983.000,00	-100,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	282.498.000,00	288.528.000,00	-2,09
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	282.498.000,00	288.528.000,00	-2,09

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp282.498.000,00 dan Rp139.545.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 102,44% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2022 sebesar Rp283.173.000,00 mengalami kenaikan dari tahun anggaran 2021 sebesar Rp.139.784.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	282.498.000,00	139.545.000,00	102,44
Jumlah Belanja Kotor	282.498.000,00	139.545.000,00	102,44
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	282.498.000,00	139.545.000,00	102,44

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp148.983.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan tidak adanya alokasi anggaran belanja modal Gedung dan Bangunan tahun anggaran 2022.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	148.983.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	148.983.000,00	-100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	148.983.000,00	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.729.000,00 dan Rp2.847.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	2.729.000,00	2.847.500,00
Jumlah	2.729.000,00	2.847.500,00

**Telaah Persediaan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2022**

Saldo 2021	Laporan	Nilai
117111 (Barang Konsumsi)	Ner Percob Akrual Saldo Awal	2.847.500
Jumlah	A	2.847.500
Pembelian		
521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi)	Ner Percobaan Kas	95.798.000
526112 (Bel. Barang Perlatan dan Mesin yg diserahkan ke Masyarakat)	Ner Percobaan Kas	419.658.100
Reklasifikasi Dari Aset	Daftar Transaksi Persediaan	343.070.000
Jumlah	B	858.526.100
Beban Persediaan LO (Beban Persediaan Barang Konsumsi)	LO	95.916.500
Beban diserahkan ke masy (526xxx)	Neraca Percobaan Akrual	419.658.100
Reklasifikasi keluar	Daftar Transaksi Persediaan	343.070.000
Kesalahan akun	Konfirmasi operator persediaan	-
Jumlah	C	858.644.600
Saldo akhir	(A + B - C)	2.729.000

Neraca akhir per 31 Desember 2022	Neraca	2.729.000
Selisih		0

Adapun Laporan Barang Persediaan per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

**LAPORAN
BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

No.	Rincian Barang	Volume		Satuan	Jumlah
1	Balinner Elite Hitam	1	lsn	198.000	198.000
2	Ordner Bantex Trendy Hitam	1	Dus	420.000	420.000
3	Map Balai	1	Pak	5.000	10.000
4	Spidol SnowmanHtam Kecil	1	lsn	24.000	24.000
5	Spidol Snowan Biru Permanent	1	lsn	98.000	98.000
6	Spidol Whiteboard Biru	2	lsn	102.000	204.000
7	Spidol Whiteboard Hitam	1	lsn	102.000	102.000
8	Stabilo Boss	2	lsn	11.000	22.000
9	Tempat Balpoint Meja	1	bh	19.000	19.000
10	Kertas HVS A4 80gr	5	rim	62.000	310.000
11	Kertas HVS Warna A4	2	rim	90.000	180.000
12	Kertas HVS A4 75 gr	19	rim	55.000	1.045.000
13	Amplop Royal pps.110	5	pak	24.000	120.000
		Jumlah			2,729,000

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp23.450.472.000,00 dan Rp23.450.472.000,00.

Aset tanah di BBPP Lembang yaitu berupa hibah tanah 10 ha (hektar) dari eselon I sebesar Rp. 24.300.000.000,-. Jumlah Tanah tersebut dengan luasan 10 ha (hektar) dengan tahapan pengajuan Sertifikat melalui Program Sertifikasi BMN di KPKNL dengan nomor Surat :B-3266/PL.130/I.13.1/11/2019, tanggal 21 November 2019. Adapun outputnya pada Tahun 2021, Sertifikat Tanah Balai Besar Pelatihan Pertanian sudah selesai dan sudah dilakukan Serah Terima Sertifikat dari BPN Kab.Bandung Barat kepada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Selanjutnya adanya **Transfer Keluar**, yaitu Transfer Keluar Tanah dari BBPP Lembang ke BPTP Jabar seluas 3.496 m2 dengan Nilai Rp.849.528.000,- sesuai

Berita Acara (BA) Transfer Keluar Nomor:B-2334/PL.130/I.3.1/10/2021 pada tanggal 08 Oktober 2021. Sehingga nilai Tanah yang semula Rp. 24.300.000.000,- per 31 Desember 2021 menjadi **Rp. 23.450.472.000,00**.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.888.147.209,00 dan Rp12.572.538.051. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	12.572.538.051,00
Mutasi Tambah	
Pembelian Peralatan dan Mesin	282.498.000,00
Transfer Masuk	1.151.034.750,00
Mutasi Kurang	
Hibah	-117.923.592,00
Saldo per 31 Desember 2022	13.888.147.209,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-11.553.901.468,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	2.334.245.741,00

Mutasi penambahan BM peralatan dan mesin sebagai berikut :

1. **Pembelian BM Peralatan dan Mesin** yang terdiri dari :

No.	Nama BM Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai (Rp.)
1	Pompa Air	1 Unit	10.415.000
2	Rak Besi	1 Buah	10.500.000
3	CCTV	1 Buah	17.100.000
4	White Board	2 Buah	4.496.000
5	Mesin Pemotong Rumput	3 Buah	8.160.000
6	Mesin Cuci	1 Buah	1.475.000
7	Blender	1 Buah	1.575.000
8	Mixer	2 Buah	3.120.000
9	Televisi	29 Buah	95.410.000
10	Dispenser	1 Buah	1.715.000
11	Alat Rumah Tangga Lainnya	3 Unit	7.760.000
12	Video Conference	1 Buah	21.516.000
13	Genset	1 Buah	15.330.000
14	Microwave Oven	1 Buah	2.275.000
15	Personal Komputer	3 Buah	40.885.000
16	Printer (Peralatan Personal Komputer)	4 Buah	18.566.000
17	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2 Buah	22.200.000
	Total		282.498.000

2. **Transfer Masuk** senilai Rp1.151.034.750,00 yang terdiri dari :

- a. Kendaraan Roda Empat (Pajero Sport, Mitsubishi) dengan nilai perolehan Rp397.791.750,00 dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)
- b. Video Wall dengan Nilai Perolehan Rp753.243.000,00 dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (READSI).

Mutasi **pengurangan BM peralatan dan mesin** sebagai berikut :

Adanya **Hibah BM peralatan dan mesin** berupa Mesin Pengering dengan nilai perolehan Rp-117.923.592,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp30.406.189.430,00 dan Rp30.406.189.430,00.

Pada Tahun Anggaran 2022 tidak ada alokasi Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	30.406.189.430,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	30.406.189.430,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-4.322.103.826,00
Nilai Buku per 31 September 2021	26.084.085.604,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.745.081.600,00 dan Rp2.745.081.600,00.

Pada Tahun Anggaran 2022 tidak ada anggaran BM Jalan, Irigasi dan Jaringan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp158.633.800,00 dan Rp158.633.800,00.

Pada Tahun Anggaran 2022 tidak ada anggaran BM Aset Tetap Lainnya.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-17.197.604.308,00 dan Rp-14.933.494.749,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13.888.147.209,00	-11.553.901.468,00	2.334.245.741,00
2.	Gedung dan Bangunan	30.406.189.430,00	-4.322.103.826,00	26.084.085.604,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.745.081.600,00	-1.293.879.014,00	1.451.202.586,00
4.	Aset Tetap Lainnya	158.633.800,00	-27.720.000,00	130.913.800,00
Akumulasi Penyusutan		47.198.052.039,00	-17.197.604.308,00	30.000.447.731,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp165.723.592,00 dan Rp311.089.764,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	311.089.764,00
Mutasi Tambah	
Hibah	117.923.592,00
Usulan Penghapusan (Hewan sebab-sebab lain)	19.500.000,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-263.289.764,00
Saldo per 31 Desember 2022	185.223.592,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-145.115.878,00

Nilai Buku per 31 Desember 2022	40.107.714,00
---------------------------------	---------------

Mutasi transaksi **penambahan Aset Lain-lain** adalah adanya **Hibah BM peralatan dan mesin** berupa Mesin Pengering dengan nilai Rp117.923.592,00 dan usulan penghapusan (Hewan sebab-sebab lain) senilai Rp19.500.000,00.

Mutasi transaksi **pengurangan Aset Lain-lain** adalah penghapusan Barang Milik Negara (Penghapusan 1 Unit Kendaraan) yang sudah selesai dihapuskan senilai -Rp263.289.764,00.

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-145.115.878,00 dan Rp-289.806.388,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 31 Desember 2022

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	165.723.592,00	-145.115.878,00	20.607.714,00
Akumulasi Penyusutan		165.723.592,00	-145.115.878,00	20.607.714,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp29.913.586,00 dan Rp39.436.721,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	280,00	14.160.896,00
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	29.633.586,00	25.275.825,00
Jumlah	29.913.586,00	39.436.721,00

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 :

1. Belanja Pegawai yang masih harus Dibayar sebagai berikut :

No.	Belanja Pegawai yang masih harus Dibayar	Jumlah (Rp.)
1.	Kekurangan Gaji Tunj.Fungsional 1 Pegawai bln Desember 2022	280.000,00
	Jumlah	280.000,00

2. Belanja Barang yang masih harus Dibayar sebagai berikut :

No.	Belanja Barang yang masih harus Dibayar	Jumlah (Rp.)
1.	Tagihan Telepon Bulan Januari 2023 (Pemakaian bulan Desember 2022)	294.410,00
2.	Tagihan Listrik Bulan Januari 2023 (Pemakaian bulan Desember 2022)	29.339.176,00
	Jumlah	29.633.586,00

C.5.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.106.680,00 dan Rp27.485.159,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Diterima Dimuka	50.106.680,00	27.485.159,00
Jumlah	0,00	27.485.159,00

Penjelasan tambahan :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

No.	Pendapatan Dibayar Dimuka	Sisa Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 22 (Rp)
1.	ATM BRI	8.979.400,00
2.	Warung Koperasi	7.304.155,00
3.	Coffe Koperasi	33.823.125
	Jumlah	50.106.680,00

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp53.394.236.179,00 dan Rp54.356.629.128,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 30 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp765.109.825,00 dan Rp901.444.637,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)	%
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan		381.045.000,00	(381.045.000,00)	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya		11.470.500,00	(11.470.500,00)	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		222.546.000,00	(222.546.000,00)	-100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		176.406.043,00	(176.406.043,00)	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		109.977.094,00	(109.977.094,00)	-100,00
Jumlah	765.109.825,00	901.444.637,00	(136.334.812,00)	-15,12

Terdapat perbedaan nilai antara Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Pendapatan antara LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	160.288.203,00	160.288.203,00	-
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	73.305.000,00	(73.305.000,00)
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	9.000.000,00	(9.000.000,00)
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	54.503.622,00	77.125.143,00	(22.621.521,00)
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	397.988.000,00	397.988.000,00	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan	147.030.000,00	147.030.000,00	-

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022

	dan/atau Pelatihan			
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	5.300.000,00	5.300.000,00	-
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	-	7.300.000,00	(7.300.000,00)
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga	-	11.202.262,00	(11.202.262,00)
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.401.394,00	(2.401.394,00)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	15.649.500,00	(15.649.500,00)
	Jumlah	765.109.825,00	906.589.502,00	(141.479.677,00)

Adapun perbedaan antara Pendapatan pada LO dan Pendapatan pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Akun	Uraian	Perbedaan	Penjelasan
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	(73.305.000,00)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan Aset Non Lancar
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	(9.000.000,00)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan Aset Non Lancar
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	(22.621.521,00)	1. Jurnal Penyesuaian atas Pendapatan Diterima Dimuka (ATM BRI Rp.8.979.400,-, Warung Koperasi Rp.7.304.155,-, Caffe Koperasi Rp.33.823.125,-) 2. Jurnal Balik atas Pendapatan Diterima Dimuka (ATM BRI Rp.-16.675.000,- dan Warung Koperasi Rp.-10.810.159,-)
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	(7.300.000,00)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga	(11.202.262,00)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(2.401.394,00)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(15.649.500,00)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
	Jumlah	(141.479.677,00)	

Penjelasan Tambahan terkait Pendapatan Fungsional sebagai berikut :

1. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan berupa Pendapatan dari Pengelolaan PNBP Penyelenggaraan Pelatihan Swadaya Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli,
2. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya berupa adanya kunjungan-kunjungan ke kampus BBPP Lembang,
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi berupa penggunaan asrama dan guest house dari pihak luar,
4. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budiaya berupa penjualan hasil pertanian di Inkubator Usaha Tani (IUT) BBPP Lembang,
5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Bangunan yaitu sewa lahan untuk mesin ATM dan sewa rumah dinas.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.313.676.645,00 dan Rp7.086.751.104,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS		5.011.290.126,00	-100,00
Beban Pembulatan Gaji PNS		67.417,00	-100,00
Beban Tunj. Anak PNS		108.540.376,00	-100,00
Beban Tunj. Beras PNS		288.593.700,00	-100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS		384.644.330,00	-100,00
Beban Tunj. PPh PNS		18.839.255,00	-100,00
Beban Tunj. Struktural PNS		29.750.000,00	-100,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS		384.006.900,00	-100,00
Beban Tunjangan Umum PNS		160.525.000,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Uang Lembur		0,00	-100,00
Beban Uang Makan PNS		700.494.000,00	-100,00
Jumlah	7.313.676.645,00	7.086.751.104,00	3.20

Realisasi beban pegawai per 31 Desember TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,20% dari 31 Desember TA 2021. Hal ini disebabkan adanya kenaikan besarnya tunjangan jabatan fungsional Widyaiswara untuk TA 2022.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Pegawai berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Pegawai antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Gaji Pokok PNS	5.006.627.200,00	5.006.627.200,00	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	71.751,00	71.751,00	-
Beban Tunj. Anak PNS	111.753.300,00	111.753.300,00	-
Beban Tunj. Beras PNS	284.900.280,00	284.900.280,00	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	584.534.104,00	598.415.000,00	(13.880.986,00)
Beban Tunj. PPh PNS	26.502.396,00	26.502.396,00	-
Beban Tunj. Struktural PNS	42.070.000,00	42.070.000,00	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	383.142.864,00	383.142.864,00	-
Beban Tunjangan Umum PNS	145.175.000,00	145.175.000,00	-
Beban Uang Makan PNS	728.899.750,00	728.899.750,00	-
Jumlah	7.313.676.645,00	7.327.557.541,00	(13.880.986,00)

Adapun perbedaan antara Belanja Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Uraian	Perbedaan	Penjelasan
Beban Tunj. Fungsional PNS	(13.880.986,00)	1. Jurnal Penyesuaian atas Belanja Pegawai yg masih harus dibayar (Tunj.Fungsional 1 pegawai bulan Des 2022 Rp.280.000,- 2. Jurnal Balik atas Belanja Pegawai yg masih harus dibayar (Tunj.Fungsional) 2021 sebesar Rp.-14.160.986,-
Jumlah	(13.880.986,00)	

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp95.916.500,00 dan Rp95.260.300,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	95.916.500,00	95.260.300,00	0,69
Jumlah	95.916.500,00	95.260.300,00	0,69

Realisasi beban persediaan per 31 Desember TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,69% dari 31 Desember TA 2021.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Persediaan berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Belanja Persediaan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Persediaan antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Persediaan konsumsi	95.916.500,00	95.798.000,00	118.500,00 (Merupakan Selisih Saldo Awal Persediaan TA 2022 senilai Rp.2.847.500,- dengan Saldo Akhir Persediaan TA 2022 senilai Rp.2.729.000,-
Jumlah	95.916.500,00	95.798.000,00	118.500,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.318.284.675,00 dan Rp6.913.934.322,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan		1.198.946.680,00	-100,00
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		2.507.556.000,00	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya		3.555.000,00	-100,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		0,00	-100,00
Beban Barang Operasional Lainnya		37.774.000,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja		111.360.500,00	-100,00
Beban Honor Output Kegiatan		2.700.000,00	-100,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		818.225.400,00	-100,00
Beban Jasa Profesi		300.050.000,00	-100,00
Beban Keperluan Perkantoran		1.500.471.929,00	-100,00
Beban Langganan Listrik		293.928.867,00	-100,00
Beban Langganan Telepon		2.948.946,00	-100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		517.000,00	-100,00
Beban Sewa		135.900.000,00	-100,00
Jumlah	3.318.284.675,00	6.913.934.322,00	(52,01)

Realisasi beban barang dan jasa per 31 Desember TA 2022 mengalami penurunan sebesar -52,01 % dari per 31 Desember TA 2021.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Barang dan Jasa berdasarkan Laporan Operasional (Akruwal) dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Barang dan Jasa antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Bahan	881.092.666,00	881.092.666,00	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	63.374.000,00	63.374.000,00	-
Beban Barang Operasional Lainnya	101.969.000,00	101.969.000,00	-

Beban Honor Operasional Satuan Kerja	118.984.000,00	118.984.000,00	-
Beban Honor Output Kegiatan	9.000.000,00	9.000.000,00	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	71.428.600,00	71.428.600,00	-
Beban Jasa Profesi	82.300.000,00	82.300.000,00	-
Beban Keperluan Perkantoran	1.515.033.261,00	1.515.033.261,00	-
Beban Langganan Listrik	309.633.680,00	305.325.577,00	4.308.103,00
Beban Langganan Telepon	4.176.468,00	4.126.810,00	49.658,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	118.984.000,00	118.984.000,00	-
Beban Sewa	9.000.000,00	9.000.000,00	-
Jumlah	3.318.284.675,00	3.313.926.914,00	4.357.761,00

Adapun perbedaan antara Belanja Barang dan Jasa pada LO dan Belanja Barang dan Jasa pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Uraian	Perbedaan	Penjelasan
Beban Langganan Listrik	4.308.103,00	1. Jurnal Penyesuaian atas Belanja Barang yg masih harus dibayar (Listrik bulan Januari 2023 Rp.29.339.176,- 2. Jurnal Balik atas Belanja Barang yg masih harus dibayar (Lstrik bulan Januari 2022) sebesar Rp.-25.031.073,-
Beban Langganan Telepon	49.658,00	.1. Jurnal Penyesuaian atas Belanja Barang yg masih harus dibayar (Telepon bulan Januari 2023 Rp.294.410,- 2. Jurnal Balik atas Belanja Barang yg masih harus dibayar (Telepon bulan Januari 2022) sebesar Rp.-244.752,-
Jumlah	4.357.761,00	

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp893.125.481,00 dan Rp989.935.389,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	130.353.000,00	88.620.000,00	47,09
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	317.343.000,00	441.863.600,00	-28,18
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	445.429.481,00	459.451.789,00	-3,05
Jumlah	893.125.481,00	989.935.389,00	-9,78

Realisasi beban barang dan jasa per 31 Desember TA 2022 mengalami penurunan sebesar -9.78% dari 31 Desember TA 2021.

Informasi Tambahan

Tidak ada perbedaan nilai antara Belanja Pemeliharaan berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Belanja Pemeliharaan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas).

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.808.102.860,00,00 dan Rp6.640.073.367,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.207.830.746,00	849.800.637,00	42,13
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	4.508.352.457,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	297.881.702,00	180.661.700,00	64,88
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	302.390.412,00	1.101.258.573,00	-72,54
Jumlah	1.808.102.860,00	6.640.073.367,00	-72,77

Realisasi beban perjalanan dinas per 31 Desember TA 2022 mengalami penurunan sebesar -72,77% dari 31 Desember TA 2021.

Informasi Tambahan

Tidak ada perbedaan nilai antara Belanja Perjalanan Dinas berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Belanja Perjalanan Dinas berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas).

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp419.658.100,00 dan Rp389.341.534,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	419.658.100,00	389.341.534,00	7,79
Jumlah	419.658.100,00	389.341.534,00	7,79

Realisasi beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,79% dari 31 Desember TA 2021.

Penjelasan Tambahan

Penjelasan MAK 526 sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2022 yaitu Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sudah semua direalisasikan . Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut :

Akun	Anggaran Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat) (Rp.)	Penerima	Realisasi per 31 Desember 2022
526112	419.658.100,00	14 P4S	100,0%

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.984.917.063,00 dan Rp1.993.689.111,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	840.197.082,00	841.345.927,00	-0,14
Beban Penyusutan Irigasi	54.355.560,00	54.355.561,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	149.273.560,00	149.273.559,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	16.654.421,00	16.654.420,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	675.662,00	675.662,00	-
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	923.760.778,00	931.383.982,00	-0,82
Jumlah	1.984.917.063,00,00	1.993.689.111,00	-0,44

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	82.305.000,00	46.570.000,00	76,73
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	-2.282.500,00	-100,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	36.553.156,00	235.974.393,00	-84,51
Jumlah	118.858.156,00,00	280.261.893,00	-57,59

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 30 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp54.356.629.128,00 dan Rp55.843.326.789,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-14.949.713.343,00 dan Rp-22.927.278.597,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp851.859.242,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp851.859.242,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.987.320.394,00 dan

Rp20.588.721.694,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-962.392.949,00 dan Rp1.486.697.661,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp53.394.236.179,00 dan Rp54.356.629.128,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

1. Perlu di informasikan bahwa BBPP Lembang pada Tahun Anggaran 2022 menerima Anggaran Penanganan COVID-19 yaitu Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid-19 dengan total anggaran sebesar Rp80.146.000,00 dimana dalam tahun anggaran berjalan telah dilakukan revisi sehingga total anggaran menjadi sebesar Rp71.611.000,00. Selanjutnya Laporan Realisasi Anggaran Belanja dalam rangka COVID-19 per 31 Desember 2022 sebesar Rp.71.428.600,00 dan prosentase realisasi 99,75% dengan rincian sebagai berikut :

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG**

Akun	Uraian	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	71.611.000	71.428.600	99,75	182.400
Jumlah		71.611.000	71.428.600	99,75	182.400

2. Selanjutnya Pengungkapan Terkait Prioritas Nasional Tahun 2022, rincian pagu anggaran, realisasi anggarandan pencapaian putput daro masing-masing prioritas nasional sebagai berikut :

**Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang
Prioritas Nasional per 31 Desember 2022**

No.	Kode Ouput	Program/Kegiatan Priorotas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
1	SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1.460.521.000	1.441.314.172	98,68	Orang	550	549	99,82
2	PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM (PN)	385.374.000	384.469.000	99,77	Orang	120	118	98,33
3	QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (PN)	540.600.000	537.258.100	99,38	P4S	21	14	66,67

3. Penjelasan MAK 526 selama Semester II Tahun Anggaran 2022 yaitu Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sampai per 31 Desember 2022 sudah direalisasikan semuanya. Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut :

Akun	Anggaran Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat) (Rp.)	Penerima	Realisasi per 31 Desember 2021	Prosentase Realisasi
526112	423.000.000	14 P4S	419.658.100	99.21 %

Informasi Tambahan

Sebagai penjelasan tambahan, Penerima Bantuan sebanyak 14 (empat belas) P4S yang ada di Propinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

No.	Kabupaten/Kota	Nama dan Ketua P4S
1	Kota Bogor	Karya Tani Mandiri, Ketua : Doni Rumnada
2	Kab. Bogor	KOPSES, Ketua : H. Tohawi Husnulloh
3	Kab. Cianjur	Menara Tani Bakti Mandiri, Ketua : Acep Ramdan
4	Kab. Subang	Brahman Sejahtera, Ketua : Ocín
5	Kab. Sumedang	Karya Mandiri Prima, Ketua : Yoyo Kusnadin
6	Kab. Sukabumi	Bojong Farm, Ketua : Hima Imanudin Malik
7	Kab. Bandung	Bumi Mazarie Indonesia, Ketua : Nasrul Hakim
8	Kab. Kuningan	Hijrah Farm, Ketua : Muhammad Aban Samsana, S.Pt.
9	Kab. Bandung Barat	Tani Mandiri, Ketua : Isaq
10	Kab. Tasikmalaya	Tazmal Farm Okiagaru, Ketua : lip Irfan
11	Kab. Purwakarta	Maju Tani, Ketua : Ade Sunarya
12	Kab. Pangandaran	Langkap Lancar Okiagaru, Ketua : Saepul Uyun
13	Kota Banjar	Pintusinga, Ketua : Dede Apan Sopandiun
14	Kab. Bekasi	Mekarsari, Ketua : Syamsuri